



DOMESTIC UPDATE

Alokasi KUR Petani Rp300 T, Bunga 3-6 Persen

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan menegaskan alokasi kredit usaha rakyat (KUR) untuk petani di 2025 sangat besar, yakni tembus Rp300 triliun. KUR juga akan disalurkan untuk keperluan mekanisasi. Terlebih, pemerintah menargetkan penyelesaian masalah food loss. Mekanisasi bisa mengurangi food loss yang terjadi di Indonesia. Di lain sisi, Zulhas mengklaim petani hanya punya satu permintaan, yakni ingin hasil panen mereka dibeli dengan harga bagus. Selama 28 tahun terakhir Zulhas menilai harga di tingkat petani tak cukup bagus. Pemerintah mengeluarkan putusan rapat terbatas (ratas) yang dipimpin Presiden (Prabowo Subianto) langsung, harga gabah kita tetapkan naik jadi Rp6.500 (per kg) yang harus diterima oleh petani.

Bank Emas Pertama di Indonesia Resmi diluncurkan

Presiden Prabowo Subianto resmi meluncurkan Bank Emas pertama pada Rabu (26/2). Bank emas diperkirakan akan meningkatkan produk domestik bruto (PDB) Rp245 triliun. Lalu akan ada penciptaan 1,8 juta lapangan kerja baru. Selain itu, Indonesia bisa memperluas devisa dan menghemat devisa. Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan potensi emas Indonesia nomor enam di dunia. Indonesia memiliki cadangan emas 2.600 ton. Indonesia saat ini memiliki dua lembaga jasa keuangan yang berstatus bank emas atau bullion. Mereka adalah Pegadaian dan BSI. Kemunculan bullion di Indonesia dimulai dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion. Setelah itu, OJK menerbitkan Surat Persetujuan Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion PT Pegadaian dengan nomor surat S-325/PL.02/2024. Selanjutnya, OJK memberikan izin bank emas untuk BSI. Bank syariah itu menerima izin dari OJK awal Februari. Kedua lembaga tersebut pun telah menetapkan target untuk lima tahun ke depan. Direktur Utama Pegadaian mengatakan, dengan adanya bank bulion, pihaknya membidik transaksi emas sebanyak Rp219 triliun dalam lima tahun ke depan. Hingga saat ini, Pegadaian mencatatkan deposito emas sebesar 300 kilogram. Sementara pihaknya menargetkan akumulasi deposito emas sebesar 1,5 ton di akhir tahun 2025. Sementara total emas yang dimiliki Pegadaian hingga saat ini tercatat sebesar 100 ton. Di sisi lain, Direktur Utama BS mengatakan, pihaknya saat ini sudah mencatatkan emas sebanyak 17,5 ton. Ia pun menargetkan angka tersebut bisa meningkat 5-6 kali lipat dalam lima tahun ke depan.

Efisiensi Anggaran Ditargetkan Mencapai USD20 M per Tahun

Pemerintahan Presiden Prabowo akan melanjutkan efisiensi anggaran dengan niat hasil efisiensi yang dilakukan akan mengalir ke program-program prioritas, termasuk ke BPI Danantara. Utusan Khusus Presiden Bidang Iklim dan Energi, Hashim Djojohadikusumo menambahkan bahwa pemerintahan Presiden Prabowo akan menargetkan efisiensi anggaran mencapai USD20 M atau setara dengan Rp327 T per tahun. Sehingga mengacu pada asumsi tersebut, Hashim memperkirakan total efisiensi anggaran yang akan dilakukan selama satu periode pemerintahan mencapai USD100 M atau setara dengan Rp1.638 T. Hashim menyampaikan bahwa anggaran hasil efisiensi tersebut dapat menjadi ekuitas Indonesia yang kemudian dapat dilipatgandakan jika dialokasikan untuk investasi proyek, dan salah satunya adalah BPI Danantara.

Farmers' KUR Allocation Set at IDR 300 Trillion, Interest Rates at 3-6%

Coordinating Minister for Food Affairs Zulkifli Hasan affirmed that the allocation for the government-backed microcredit program (KUR) for farmers in 2025 is set at a substantial IDR 300 trillion. The KUR funds will also be directed toward agricultural mechanization, a critical initiative as the government aims to address food loss issues. Mechanization is expected to reduce post-harvest losses in Indonesia significantly. Meanwhile, Zulhas highlighted that farmers have one primary request: for their harvests to be purchased at fair prices. Over the past 28 years, he noted that farm-gate prices have remained unsatisfactory. In response, a limited cabinet meeting led by President Prabowo Subianto has decided to raise the government-mandated price for unhusked rice to IDR 6,500 per kilogram, ensuring better returns for farmers.

Indonesia Launches Its First Gold Bank

President Prabowo Subianto officially launched Indonesia's first gold bank on Wednesday (Feb 26), a move expected to boost the country's GDP by IDR 245 trillion and create 1.8 million new jobs. The initiative is also anticipated to enhance foreign exchange reserves and reduce capital outflows. State-Owned Enterprises Minister Erick Thohir highlighted Indonesia's position as the world's sixth-largest gold producer, with gold reserves totaling 2,600 tons. Currently, Indonesia has two financial institutions designated as gold or bullion banks: Pegadaian and BSI. The establishment of bullion banking in Indonesia stems from Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17 of 2024 on Bullion Business Operations, followed by an OJK approval letter (S-325/PL.02/2024) granting bullion banking authorization to Pegadaian. Subsequently, OJK also issued a gold banking license to BSI, a sharia-compliant institution, in early February. Both institutions have set ambitious five-year targets. Pegadaian aims to facilitate gold transactions worth IDR 219 trillion within this period, with gold deposits currently standing at 300 kilograms and projected to reach 1.5 tons by the end of 2025. Meanwhile, Pegadaian's total gold holdings amount to 100 tons. On the other hand, BSI has reported gold holdings of 17.5 tons and aims to expand its reserves five to six times over the next five years.

Budget Efficiency Targeted to Reach USD 20 Billion Annually

President Prabowo's administration is set to continue its budget efficiency measures, with the savings redirected toward priority programs, including BPI Danantara. Presidential Special Envoy for Climate and Energy, Hashim Djojohadikusumo, stated that the government aims to achieve annual budget efficiencies of USD 20 billion (approximately IDR 327 trillion). Based on this projection, total budget savings over the administration's full term could reach USD 100 billion (equivalent to IDR 1,638 trillion). Hashim emphasized that the funds generated from these efficiency measures could serve as Indonesia's equity, which, if strategically allocated to investment projects—such as BPI Danantara—could be significantly leveraged to drive economic growth and development.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	26 Februari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.380,50	-0,06	-0,47	-1,54
Tiongkok	7,30	7,26	-0,09	-0,18	0,57
Filipina	57,98	57,89	0,09	0,83	0,16
India	85,61	87,21*	-0,58	-0,68	-1,86
Korea Selatan	1.478,60	1.433,52	0,03	1,41	3,05
Jepang	157,24	148,92	0,12	3,75	5,29
Thailand	34,28	33,75	-0,01	0,33	1,53
Malaysia	4,47	4,43	-0,11	0,66	0,97
Singapura	1,37	1,34	0,04	1,68	2,03
EU	0,97	0,95	-0,04	1,38	1,27

STOCK PRICE INDEX

	26 Februari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.606,18	0,29	8	-7,08	11	-6,69	10
Filipina (PSEI)	6.144,96	1,33	3	4,82	3	-5,88	9
Malaysia (FTSE BM)	1.588,71	1,32	4	2,04	5	-3,26	7
Singapura (STI)	3.908,05	-0,20	10	1,35	6	3,18	4
Thailand (SET 50)	1.231,14	2,05	2	-6,34	10	-12,07	11
Hong Kong (HSI)	23.787,93	3,27	1	17,62	1	18,58	1
Jepang (Nikkei 225)	38.142,37	-0,25	11	-3,61	9	-4,39	8
Korea (Kospi)	2.641,09	0,41	7	4,91	2	10,07	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.380,21	1,02	5	3,99	4	0,85	6
Amerika Serikat (DJIA)	43.621,16	0,00	9	-2,81	8	2,53	5
Inggris (FTSE 100)	8.725,47	0,66	6	0,52	7	6,76	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	68,75	USD/Bbl			-0,26%	-6,02%	-12,10%	Feb/26
Brent	72,66	USD/Bbl			-0,49%	-5,70%	-11,38%	Feb/26
Natural gas	3,98	USD/MMBtu			-3,70%	22,01%	101,98%	Feb/26
Gasoline	1,95	USD/Gal			-1,03%	-3,90%	-24,68%	Feb/26
Coal	102,00	USD/T			-0,24%	-10,96%	-20,00%	Feb/25
Gold	2.915,57	USD/t.oz			-0,09%	6,36%	43,66%	Feb/26
Nickel	15.568,00	USD/T			1,36%	0,02%	-9,62%	Feb/26
Palm Oil	4.607,00	MYR/T			1,01%	9,30%	17,47%	Feb/26
Rice	13,27	USD/cwt	292,55	USD/T	-1,41%	-8,36%	-27,73%	Feb/26
Soybeans	10,24	USD/Bu	376,26	USD/T	-0,70%	-2,00%	-10,23%	Feb/26
Corn	4,78	USD/Bu	188,18	USD/T	-0,42%	-0,78%	12,93%	Feb/26
Wheat	5,62	USD/Bu	206,50	USD/T	-1,87%	4,95%	-3,81%	Feb/26
Sugar	20,63	Cts/pound	412,60	USD/T	-3,58%	7,75%	-13,49%	Feb/26
Coffee	374,91	Cts/pound	7.498,20	USD/T	-0,61%	6,83%	94,81%	Feb/26
Cocoa	9.059,29	USD/T			6,15%	-20,61%	34,11%	Feb/26
Beef	312,10	BRL/15KG			-0,68%	-4,47%	24,82%	Feb/25
Rubber	2,03	USD/kg			-1,75%	2,74%	27,24%	Feb/25



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Bank of Thailand Turunkan Suku Bunga

Bank of Thailand secara tak terduga memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 2% selama pertemuannya pada bulan Februari 2025, yang menandai level terendah sejak bulan Juli 2023. Keputusan tersebut bertujuan untuk menyelaraskan kondisi moneter dengan tren ekonomi yang berlaku, inflasi, stabilitas sistem keuangan, dan untuk mengatasi risiko penurunan yang muncul. Tingkat inflasi tahunan Thailand naik ke level tertinggi dalam delapan bulan sebesar 1,3% pada bulan Januari 2025 dari 1,2% pada bulan Desember 2024, di bawah kisaran target bank sentral sebesar 1% hingga 3%. Inflasi utama diperkirakan akan tetap berada di dekat batas bawah kisaran target karena faktor-faktor dari sisi penawaran, termasuk penurunan harga minyak mentah global dan persaingan harga yang ketat dari produk-produk impor. Sementara itu, PDB Thailand tumbuh 3,2% (yoy) pada Q4 2024, naik dari 3% pada kuartal sebelumnya tetapi di bawah perkiraan 3,9%. Ke depannya, pertumbuhan diperkirakan melambat karena masalah struktural dalam manufaktur dan meningkatnya persaingan dari produk impor.

Bank of Thailand Cuts Interest Rates

The Bank of Thailand unexpectedly reduced its benchmark interest rate by 25 basis points to 2% during its February 2025 meeting, marking the lowest level since July 2023. The decision aims to align monetary conditions with prevailing economic trends, inflation dynamics, financial system stability, and emerging downside risks. Thailand's annual inflation accelerated to an eight-month high of 1.3% in January 2025 from 1.2% in December 2024, remaining below the central bank's target range of 1% to 3%. Headline inflation is expected to stay near the lower bound of the target range due to supply-side factors, including declining global crude oil prices and intensified price competition from imported goods. Meanwhile, Thailand's GDP expanded by 3.2% year-on-year in Q4 2024, up from 3% in the previous quarter but below the projected 3.9%. Looking ahead, growth is expected to slow due to structural challenges in manufacturing and increasing competition from imported products.

UNITED STATES

Penjualan Rumah Baru di AS Turun Lebih dari Perkiraan

Penjualan rumah keluarga tunggal baru di Amerika Serikat turun 10,5% dari bulan sebelumnya ke tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 657.000 pada Januari 2025, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 680.000. Ini menandai level terendah dalam tiga bulan, karena suku bunga hipotek yang terus tinggi terus menahan permintaan, sementara kondisi cuaca buruk, khususnya di Selatan, menambah tekanan lebih lanjut. Secara regional, penjualan menurun di Selatan (-14,8% menjadi 392.000), Midwest (-16,7% menjadi 70.000), dan Timur Laut (-20,0% menjadi 28.000), sementara Barat adalah satu-satunya wilayah yang mengalami peningkatan, naik 7,7% menjadi 167.000. Harga penjualan rata-rata untuk rumah baru adalah \$446.300, sedangkan harga penjualan rata-rata adalah \$510.000. Di sisi lain, inventaris rumah yang dijual adalah sebanyak 494.000, setara dengan 9,0 bulan pada tingkat penjualan saat ini.

U.S. New Home Sales Decline More Than Expected

Sales of new single-family homes in the United States fell by 10.5% month-over-month to a seasonally adjusted annual rate of 657,000 in January 2025, falling short of market expectations of 680,000. This marks the lowest level in three months, as persistently high mortgage rates continue to dampen demand, while adverse weather conditions, particularly in the South, added further pressure. Regionally, sales declined in the South (-14.8% to 392,000), Midwest (-16.7% to 70,000), and Northeast (-20.0% to 28,000), while the West was the only region to record an increase, rising 7.7% to 167,000. The median sales price for new homes stood at \$446,300, while the average sales price reached \$510,000. Meanwhile, the inventory of new homes for sale totaled 494,000, equivalent to a 9.0-month supply at the current sales pace.

EURO ZONE

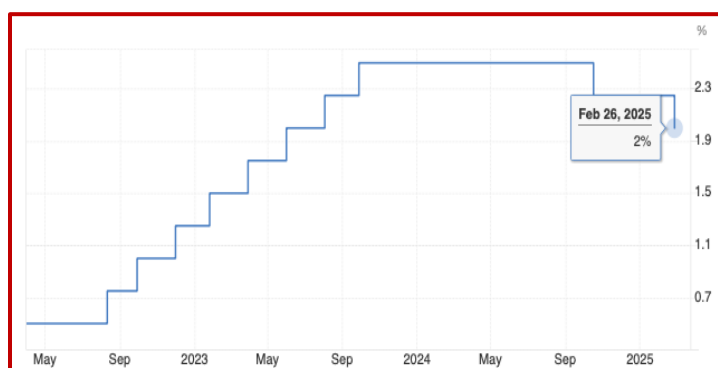
Produksi Industri Rusia Melambat Tajam Awal Tahun 2025

Produksi industri di Rusia meningkat sebesar 2,2% (yoy) pada Januari 2025, melambat secara signifikan dari kenaikan 8,2% dan kenaikan 2,2% menandai laju pertumbuhan industri paling lambat dalam hampir dua tahun. Output mengalami kontraksi untuk pertambangan (-2,1% vs 1,3% pada Desember 2024) dan penyediaan dan pembangkitan utilitas (-6,6% vs -2,8%). Di sisi lain, masih ada yang tumbuh namun melambat tajam yakni terjadi pada manufaktur (7% vs 14%); penyediaan dan pembuangan air (3,2% vs 0,8%). Sementara itu, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, produksi industri mengalami kontraksi sebesar -3,2% (mtm) *seasonally adjusted*, penurunan paling tajam dalam tujuh bulan terakhir.

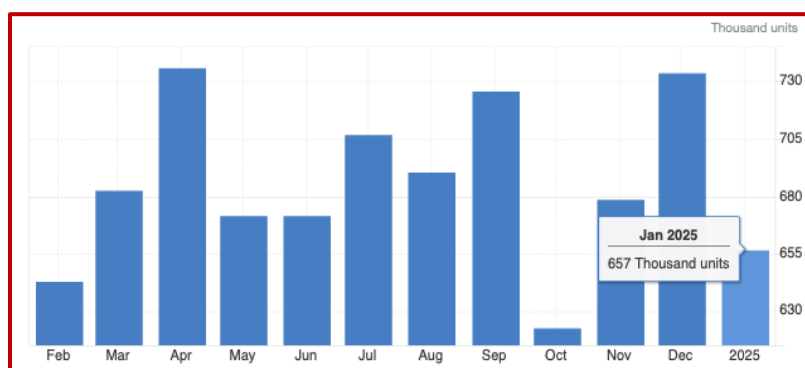
Russia's Industrial Production Slows Sharply at the Start of 2025

Russia's industrial production grew by 2.2% year-over-year in January 2025, marking a sharp deceleration from the 8.2% expansion recorded in December 2024 and representing the slowest pace of industrial growth in nearly two years. Output contracted in the mining sector (-2.1% vs. +1.3% in December 2024) and utility supply and generation (-6.6% vs. -2.8%). Meanwhile, manufacturing output continued to expand but at a significantly slower pace (7.0% vs. 14.0%), while water supply and waste management activities also saw a deceleration in growth (3.2% vs. 0.8%). On a month-over-month seasonally adjusted basis, industrial production contracted by 3.2%, marking the steepest monthly decline in seven months.

Thailand Interest Rate (%)



United States New Home Sales Thousand Units)



Russia Industrial Production (% , yoy)

